

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran dalam Islam. Dalam definisi lain dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan menaati apa yang telah diberikan oleh Rasul serta mengajak agar menyembah kepada Allah seakan akan melihatnya.¹

Dakwah juga bagian dari proses komunikasi, seperti halnya Nabi Muhammad *Shallahu 'alaihi wassalam* diperintahkan oleh Allah untuk mengkomunikasikan ajaran Islam walaupun saat itu pengetahuannya masih sedikit. Namun penyebaran ajaran Islam bukan hanya diperintahkan kepada para Nabi dan Rasul saja tetapi juga kepada umat Islam.

وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (104)

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan merekalah itulah orang-orang yang beruntung.²

Maksud ayat ini, hendaklah ada segolongan dari umat yang siap memegang peran ini, meskipun hal itu merupakan kewajiban bagi setiap individu umat sesuai dengan kapasitasnya.³ Penyebaran ajaran Islam tidak hanya dapat dilakukan melalui komunikasi interpersonal, secara langsung antara *da'i* dan *mad'u*. Namun dengan

¹ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 8

² Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemah. *Al Qur'anul Karim*. (Bandung : Syaamil Qur'an, 2009). Q. S. Ali Imran/3 : 104.

³ Al-Imam Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2001), hlm. 108.

adanya perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi.

Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Misalnya media penyiaran seperti, televisi dan radio merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audien dengan jumlah yang banyak, karenanya media penyiaran memiliki peran yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.⁴

Salah satu media massa yang menjadi bahan perbincangan oleh masyarakat modern saat ini adalah media internet, baik terkait manfaatnya maupun dampak negatif bagi penggunaannya dan bagi kehidupan di masyarakat. Namun terlepas dari dampak negatifnya itu masyarakat sadar akan pentingnya peran internet di era globalisasi dan abad informasi seperti saat ini, karena masyarakat tentu menginginkan informasi yang cepat, efektif dan meluas. Seperti berita yang dilansir oleh media *onlineviva.co.id* pada senin, 8 Februari 2016 yaitu, menurut Bagir Manan selaku Ketua Dewan Pers menyatakan “akibat dinamika kehidupan yang berkembang dengan cepat dan keterbatasan waktu, masyarakat semakin tergantung pada media yang dapat menyampaikan informasi dengan cepat.”⁵ Media yang dimaksud oleh Bagir Manan ialah media Internet.

Akibat semakin berkembangnya teknologi internet saat ini, salah satu sistem yang digunakan oleh media radio dan televisi dalam melakukan siaran adalah dengan *streaming*. *Streaming* ialah sistem pengiriman media digital berupa data, audio, maupun video yang menggunakan kekuatan jaringan internet. Hadirnya teknologi *streaming* di sebuah media (televisi dan radio) memberikan peluang kepada pengelola

⁴Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 13

⁵Eko Priliawito, Moh Nadlir, <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/733320-dewan-pers-media-sosial-pengaruh-eksistensi-media>. Diakses tanggal 15 Desember 2016.

media televisi dan radio untuk memanfaatkan perkembangan teknologi internet dalam menghadapi persaingan antar media saat ini.⁶

Ada dua jenis siaran *streaming* yang dapat diakses oleh masyarakat saat ini yaitu, *audio streaming* dan *video streaming*. Adapun jenis *streaming* yang dimanfaatkan oleh pengelola radio yakni *audio streaming* yang dikenal dengan sebutan radio *streaming*. Radio *streaming* adalah istilah yang digunakan untuk mendengar siaran radio secara *live* melalui teknologi internet. Untuk dapat mendengarkan radio *streaming* dari laptop atau komputer dibutuhkan *software* seperti *winamp* ataupun *media player* yang sebelumnya telah diinstal di laptop atau komputer, dan kemudian dihubungkan melalui jaringan internet.⁷

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi terbesar di Indonesia tentunya memiliki area wilayah yang luas untuk itu Muhammadiyah membutuhkan media yang efektif untuk mendukung aktifitas dakwah Islam, yang dalam hal ini memanfaatkan media internet seperti TVMU dan RadioMu yang menggunakan siaran *streaming*.

RadioMu (Radio Muhammadiyah) merupakan salah satu radio dakwah di Indonesia yang menggunakan sistem *streaming* dalam menyiarkan program-program acaranya. Muhammadiyah awalnya memiliki sebuah radio komunitas yang memiliki keterbatasan jangkauan siaran, namun untuk bersaing di era globalisasi dan untuk menjadikan kegiatan dakwah berjalan lebih efektif maka RadioMu beralih menggunakan teknologi internet yaitu radio *streaming* yang dapat diakses melalui [website www.radiomu.web.id](http://www.radiomu.web.id) atau juga bagi pendengar yang menggunakan *handphone android, Iphone, BlackBerry* dan *Windows Phonemaka* dapat mengunduh aplikasi *Tune In* atau *Erdioo* dan cari 'radio muhammadiyah.

⁶Safa'atun, *Strategi Komunikasi Radio Dais 107,9 FM Semarang dalam Siaran Streaming*, Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2015), hlm. 2

⁷*Ibid.*

Radio *streaming* turut andil dalam penyiaran program-program kajian keagamaan serta dakwah Islam organisasi Muhammadiyah, dengan meluasnya jangkauan siaran, menambah pendengar dari berbagai daerah di Indonesia bahkan manca negara, serta waktu siaran yang tidak terbatas karena RadioMu dapat diakses 24 jam. Maka untuk mengetahui khalayak pendengar *streaming*, RadioMu menggunakan strategi komunikasi dalam berdakwah karena dengan strategi komunikasi proses dakwah akan lebih efektif.

Dari beberapa pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih terkait Strategi Komunikasi Dakwah Radio Streaming (Studi Kasus : Radio Muhammadiyah).

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja program yang disiarkan oleh Radio Muhammadiyah?
2. Bagaimana strategi komunikasi Radio Muhammadiyah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat siaran Radio Muhammadiyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja program yang disiarkan oleh Radio Muhammadiyah.
2. Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi Radio Muhammadiyah.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat siaran Radio Muhammadiyah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi *khazanah* keilmuan Islam dan bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan ilmu komunikasi khususnya komunikasi dakwah melalui media radio *streaming*.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelola media radio siaran dakwah yang lain untuk meningkatkan strategi komunikasi dakwah dalam menyiarkan program sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan teknologi. Dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola siaran dakwah RadioMu (Radio Muhammadiyah) dalam meningkatkan kualitas siaran dakwah dengan menggunakan siaran *streaming*.